

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Kinerja kepala SMP Negeri di Kota Medan termasuk dalam kriteria kecenderungan cukup, pengetahuan komunikasi termasuk dalam kriteria tinggi, dan kemampuan pengambilan keputusan termasuk dalam kriteria kecenderungan cukup.
2. Pengetahuan komunikasi memberi kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja kepala SMP Negeri di Kota Medan sebesar 31,36 %, dengan sumbangan relatif sebesar 43,64 %, dan sumbangan efektif sebesar 23,32%.
3. Kemampuan pengambilan keputusan memberi kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja kepala SMP Negeri di Kota Medan sebesar 37,45 %, dengan sumbangan relatif sebesar 56,36 %, dan sumbangan efektif sebesar 29,68%.
4. Pengetahuan komunikasi dan kemampuan pengambilan keputusan secara bersama-sama memberi kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja kepala SMP Negeri di Kota Medan sebesar 53 %.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dalam menghadapi era modernisasi dan globalisasi yang semakin maju kepala sekolah dituntut harus memiliki kinerja yang tinggi sebagai pendidik, pengelola, penyelia, pemimpin, pembaharu, dan pembangkit minat, sehingga mutu pendidikan lebih baik.

Sejalan dengan itu pengetahuan komunikasi dalam memimpin suatu organisasi sekolah menjadi acuan yang tidak boleh diabaikan, karena kepala sekolah selalu berhubungan dengan personil yang memiliki karakteristik yang berbeda baik itu peserta didik, personil sekolah, komite sekolah, pegawai, pemerintah, dan masyarakat. Untuk itu pengetahuan komunikasi sangat diperlukan. Selain dari pada itu kemampuan pengambilan keputusan juga sangat diperlukan dalam organisasi sekolah, karena dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen organisasi kemampuan pengambilan keputusan selalu dilibatkan.

Implikasi sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dibahas dan dianalisis di atas mengungkapkan bahwa dalam rangka mewujudkan kinerja kepala sekolah yang tinggi didukung oleh kedua variabel bebas penelitian yaitu pengetahuan komunikasi dan kemampuan pengambilan keputusan. Upaya untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi variabel bebas tersebut dalam penelitian ini memberikan nuansa kajian teoritik sejalan dengan fakta dalam kenyataan empiris. Pengungkapan fakta semacam ini juga diilhami pemikiran filsafati, oleh karena itu kedua variabel bebas penelitian ini perlu mendapatkan perhatian dari kalangan pendidikan dan masyarakat luas yaitu upaya peningkatan pengetahuan komunikasi

dan kemampuan pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja kepala sekolah perlu dibina secara integral dan komprehensif serta simultan agar kualitas kinerja kepala sekolah meningkat.

Adapun upaya meningkatkan pengetahuan komunikasi dalam rangka meningkatkan kinerja kepala sekolah sebagai pendidik, pengelola, penyelia, pemimpin, pembaharu, dan pembangkit minat adalah : *Pertama*, seorang kepala sekolah harus memiliki pengetahuan komunikasi yang baik meliputi aspek ingatan, pemahaman, dan aplikasi tentang komunikasi, sehingga dengan demikian akan tercipta interaksi yang baik antara kepala sekolah dengan personil sekolah. *Kedua*, Kepala sekolah harus meluangkan waktunya untuk banyak membaca buku-buku tentang ilmu komunikasi dan organisasi. Selain daripada itu kepala sekolah perlu mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar, lokakarya, penataran, dan sebagainya untuk meningkatkan pengetahuan komunikasi. *Ketiga*, kepala sekolah yang berprestasi dalam tugasnya dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan ilmunya perlu diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya ke strata yang lebih tinggi. *Keempat*, kepala sekolah perlu mengikuti pelatihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerjanya, karena penggunaan komputer dan internet sangat perlu saat ini di sektor pendidikan, dan penerapannya dengan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah adalah untuk menjangkau berbagai macam kegiatan seperti informasi manajemen sekolah yang integral dan komprehensif.

Selanjutnya upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja kepala sekolah adalah :

Pertama, kepala sekolah harus mengenali kemampuan pengambilan keputusan yang dimilikinya dengan mengacu kepada berhasil tidaknya dia dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam sekolah, dan mengacu kepada tingkat keberhasilan sekolah. *Kedua*, dengan sudah diketahuinya tingkat kemampuan pengambilan keputusan yang dimilikinya, dia akan dapat mengoreksi diri dan mempelajari kelemahan-kelemahan yang dimilikinya. Setelah itu dia akan berusaha untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusannya yang pada haluannya dia akan mengerti dan memahami serta dapat mengaplikasikan kemampuannya dalam berpikir intuitif dan rasional, melaksanakan analisis proses keputusan, dan model pengambilan keputusan, serta teknik pengambilan keputusan yang baik. *Ketiga*, kepala sekolah harus mampu memanfaatkan potensi emosinya dengan baik dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir intuitifnya, sehingga dia dapat menghasilkan gagasan-gagasan baru. *Keempat*, kepala sekolah harus mampu berpikir rasional dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman, serta logika yang dimilikinya untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam organisasi. *Kelima*, untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah harus mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, lokakarya, penataran, simposium, dan sebagainya.

C. Saran

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, simpulan, dan implikasi penelitian di atas, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain :

Pertama, kepala sekolah selaku pemimpin sekolah kiranya mampu sebagai teladan yang patut ditiru oleh guru dalam rangka meningkatkan pengetahuan komunikasi dan kemampuan pengambilan keputusan yang bermuara kepada kinerja.

Kedua, kepala sekolah sebagai penanggung jawab keberhasilan pencapaian tujuan visi dan misi sekolah disarankan agar berusaha meningkatkan pengetahuan komunikasi dan kemampuan pengambilan keputusan dengan membaca buku-buku, berlangganan koran dan majalah yang berhubungan dengan pendidikan, serta mengikuti berbagai penataran, seminar, dan loka karya tentang komunikasi organisasi dan teknik pengambilan keputusan. Selain daripada itu kepala sekolah juga mengikuti pelatihan penggunaan komputer dan internet untuk meningkatkan kinerjanya karena penggunaan komputer sangat perlu saat ini di sektor pendidikan, dan penerapannya dengan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah adalah untuk menjangkau berbagai macam kegiatan seperti informasi manajemen sekolah yang integral dan komprehensif.

Ketiga, para guru disarankan untuk ikut serta menyampaikan sumbangan pemikiran yang konstruktif kepada kepala sekolah dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh sekolah. Sejalan dengan itu para guru juga hendaknya selalu berusaha meningkatkan pengetahuannya (khususnya dalam komunikasi dan pengambilan keputusan), sehingga mereka dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang

dihadapai oleh sekolah dan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang konstruktif secara komunikatif dalam pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.

Keempat, para pembuat kebijakan dan keputusan pada kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, Dinas Pendidikan Kota Medan, dan Pemerintah Kota Medan disarankan untuk membuat suatu kegiatan misalnya, seminar, penataran, lokakarya, penyuluhan, simposium, dan sebagainya dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja kepala sekolah sebagai pendidik, pengelola, penyelia, pemimpin, pembaharu, dan pembangkit minat.

Kelima, para peneliti yang tertarik dalam bidang kajian ini disarankan untuk mengadakan penelitian dengan melibatkan lebih banyak variabel prediktor dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki kontribusi yang lebih signifikan terhadap kinerja kepala sekolah.